



Journal of Research Applications in Community Services



Copyright (c) Journal of Research Applications in Community Services
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



VOL. 1 NO. 2 (2022) : 59-66

MENINGKATKAN PENDIDIKAN DAN PENGHAYATAN AGAMA ISLAM DI BILIK PINTAR DALAM MEWUJUDKAN INDONESIA ENDEMI

Article History:

Received : 10-11-2022
Revised : 14-11-2022
Accepted : 25-11-2022
Online : 21-12-2022

Ajeng Anindya Maheswari¹, Ma Zhilong Musa², Revi Oktaviana³, Sha Haihong Muhammad⁴, Siti Fatimah Masnun⁵, Umi Kulsum⁶, Nunung Nurhasanah⁷

Corresponding author : Ajeng Anindya Maheswari

¹Universitas Al Azhar Indonesia, ajenganindya0@gmail.com

²Universitas Al Azhar Indonesia, mazhilong05@gmail.com

³Universitas Al Azhar Indonesia, refiovtaviana7@gmail.com

⁴Universitas Al Azhar Indonesia, shahaihong809@gmail.com

⁵Universitas Al Azhar Indonesia, fafamanun@gmail.com

⁶Universitas Al Azhar Indonesia, umikulsumalfatih@gmail.com

⁷Universitas Al Azhar Indonesia, nunungnurhasanah@uai.ac.id

Abstract

Bilik Pintar is an inspiring place because even though the majority of the people are scavengers, they are passionate about learning. One of the limitations of Bilik Pintar is the lack of teaching volunteers, especially those related to Islamic religious knowledge. These problems can be handled by implementing free learning of religious knowledge using the learning while-playing method to increase its effectiveness. This activity was attended by 25 participants from representatives of Smart Room children aged 6-12 years. Specifically, this activity consists of learning Arabic which is aimed at increasing children's Arabic vocabulary knowledge. The results of this activity were shown by the increase in children's ability in Arabic which was marked by their ability to introduce themselves using Arabic at the end of the activity. In addition, the activity of reading the Qur'an with the Iqra method is also one of the activities carried out and can improve children's ability to read the Qur'an with good makharijul letters and tajwid. In addition, children are also exposed to information related to the story of the prophet, especially the story of the prophet Jonah AS which is conveyed through the video (audio-visual) method. Apart from being liked by children, this method can also make it easier for children to understand the content or meaning of the video. Furthermore, this activity can be developed by integrating various sciences other than religious knowledge according to the needs of the community.

Keywords: endemic, religious knowledge, real work lectures

Abstrak

Bilik Pintar merupakan sebuah tempat yang menginspirasi karena meskipun mayoritas masyarakatnya adalah pemulung, mereka semangat untuk belajar. Salah satu keterbatasan di Bilik Pintar adalah kurangnya relawan pengajar khususnya yang berkaitan dengan ilmu agama Islam. Permasalahan tersebut dapat ditangani dengan pelaksanaan pembelajaran ilmu agama secara gratis dengan metode belajar sambil bermain untuk meningkatkan efektivitasnya. Kegiatan ini diikuti 25 peserta dari perwakilan anak-anak Bilik Pintar usia 6-12 tahun. Secara khusus, kegiatan ini terdiri atas pembelajaran Bahasa Arab yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan kosa kata Bahasa Arab pada anak-anak. Hasil kegiatan ini ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan anak-anak dalam Bahasa Arab yang ditandai dengan kemampuan mereka dalam memperkenalkan diri menggunakan Baha Arab di akhir kegiatan. Di samping itu, kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra juga menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan, dan mampu meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf dan tajwid yang baik. Selain itu, anak-anak juga dipaparkan informasi terkait kisah nabi, khususnya kisah nabi Yunus AS yang disampaikan melalui metode video (audio-visual). Selain disukai oleh anak-anak, metode ini juga dapat memudahkan anak-anak untuk memahami isi atau

makna video tersebut. Selanjutnya, kegiatan ini dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan berbagai ilmu selain ilmu agama sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat.

Kata Kunci: endemi, ilmu agama, kuliah kerja nyata

1. PENDAHULUAN

Kegiatan meningkatkan Pendidikan dan penghayatan agama Islam menuju Indonesia endemic yang dilaksanakan bertempat di Bilik Pintar Indonesia. Letak bilik pintar ini berada di Kawasan Menteng Atas, RT.8/RW.13, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota dengan kelurahan yang memiliki kode pos 12960.



Gambar 1. Letak Bilik Pintar Indonesia

Bilik pintar ini merupakan sebuah tempat yang sangat menginspirasi karena meskipun mayoritas masyarakatnya adalah pemulung, mereka memiliki semangat belajar (Syardiansah, 2019). Hal ini dikarenakan adanya kesadaran akan pentingnya pendidikan di kehidupan manusia khususnya anak-anak (Ariyanti, 2016). Namun, bilik pintar ini memiliki keterbatasan fasilitas pendidikan, salah satu keterbatasannya adalah kurangnya relawan pengajar khususnya yang berkaitan dengan ilmu agama Islam (Emani et al., 2014). Adapun keterbatasan Al-Qur'an, Juz Ama, dan buku Iqra yang tersedia tidak sampai 10 buah.



Gambar 2. Bilik Pintar Indonesia

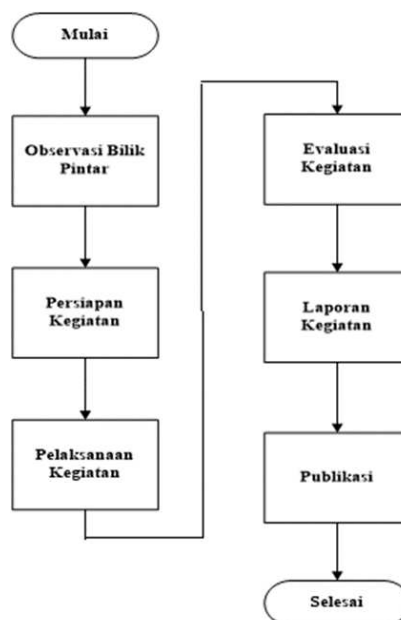
Kehidupan hiruk-pikuk kota metropolitan ternyata tidak berbanding dengan kemegahan dan kesejahteraan semua aspek, termasuk didalamnya terdapat anak-anak sebagai generasi penerus bangsa yang turut hadir ditengah kehidupan masyarakat ibukota. Gubuk kecil yang berada diantara tumpukan sampah merupakan bilik yang digunakan bagi para anak-anak

pemulung yang haus akan ilmu pengetahuan. Tempat tersebut dibatasi oleh pagar bambu berbalut sobekan karung-karung bekas. Sementara tiga pohon randu besar dan rindang memayungi beberapa rumah semi permanen yang dihuni para pemulung di sekitarnya. Di lokasi tersebutlah terdapat sebuah gubuk berukuran 3x4 meter dengan atap seng dan bercat merah dan putih yang disebut sebagai Bilik Pintar (Sutardji, 2009).

Bilik Pintar lahir karena diawali dengan suka duka yang dirasakan kaum kusam atau rakyat yang tidak berkecukupan. Bilik Pintar dibentuk pada tahun 2013 oleh Teguh Suprobo yang merupakan pendiri Bilik Pintar. Bilik Pintar dijadikan tempat “sekolah” atau menimba ilmu anak-anak pemulung di lokasi sekitar. Bilik Pintar merupakan Lembaga Pendidikan non-formal. Alasan dibangunnya bilik pintar yaitu karena masih banyak anak-anak yang tidak mampu dalam segi finansial untuk dapat bersekolah secara umum (Imaddudin & Fauziah, 2021).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Kawasan Menteng Atas, RT.8/RW.13, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota dengan kelurahan yang memiliki kode pos 12960. Metode yang digunakan di awal ialah melakukan observasi ke rumah pengelola Bilik Pintar terkait kebutuhan anak-anak usia dini. Kegiatan dirancang berdasarkan pemetaan atau mind mapping kebutuhan mitra dari hasil observasi (Fitria et al., 2020; Lestari, 2020). Selanjutnya dilakukan pemaparan materi tentang Pendidikan dan Penghayatan agama islam. Selain itu kegiatan ini juga dengan membagikan beberapa Al-Qur’an, penampilan video, dan ilmu Bahasa selain Bahasa Indonesia (Fidesrinur et al., 2022; Rahman et al., 2021). Selain disukai oleh anak-anak, metode ini juga dapat memudahkan anak-anak untuk memahami isi atau makna video tersebut. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak usia dini (TK-SD) dapat meningkatkan kreatifitas, inovasi, dan produktivitas melalui Pendidikan dan Penghayatan Agama Islam (Kristiawati & Yunitasari, 2018). Kegiatan KKN abdimas ini dilakukan oleh mahasiswa lintas prodi untuk pengembangan diri mahasiswa (Umar et al., 2021).



Gambar 3. Flowchart Kegiatan

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan utama adalah pada hari Selasa 31 Mei 2022 untuk observasi dan hari Sabtu 16 Juli 2022 untuk pelaksanaan kegiatannya. Kegiatan ini dilakukan dengan durasi 4 SKS. Kegiatan pemaparan materi ini dilakukan terhadap anak-anak dengan rentang

usia 6-12 tahun yang berjumlah 25 orang. Kegiatan ini dilakukan di Kawasan Menteng Atas, RT.8/RW.13, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota

Tabel 1. Rundown Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	12.30 - 13.00	Persiapan Pemberangkatan	Peserta: Panitia
2	13.00 - 13.05	Pembukaan Kegiatan	Pengisi: MC
3	13.30 - 14.00	Pembelajaran Bahasa Arab	Peserta: Anak - anak
4	14.00 - 14.10	Pengajaran Membaca Iqra dan AL-Qur'an	Peserta: Anak - anak
5	14.10 - 14.40	Bermain dan Bernyanyi Asmaul Husna	Peserta: Anak - anak
6	14.40 - 15.00	Menonton Film Kisah Nabi Yunus AS	Peserta: Anak - anak
7	15.00 - 15.20	Ice Breaking dari Kuis Materi	Peserta: Anak - anak
8	15.20 - 15.25	Penyerahan Barang Bermanfaat	Peserta: Pengelola Bilik Pintar
9	15.25 - 15.30	Sesi Foto	Partisipan dan Panitia
10	15.30 - 15.40	Penutupan	Pengisi MC
11	15.40 - 15.50	Pemberian Bingkisan	Peserta: Anak-anak

2.2 Alat dan Bahan:

Alat yang digunakan pada kegiatan kali ini adalah: (1) Laptop: sebagai sarana pembuatan materi dan melakukan pemaparan materi, (2) Proyektor: mendukung dalam penyampaian materi oleh pengajar, (3) Buku Iqra: sebagai media dalam pengajaran pembacaan iqra, (4) Aplikasi youtube: perangkat lunak yang digunakan dalam pemutaran video kisah Nabi dan Asmaul Husna.

Bahan yang digunakan yaitu: materi dan informasi tentang Pendidikan dan Penghayatan Agama Islam, tujuan penerapan ilmu dan cara pengimplementasian.

2.3 Langkah Pelaksanaan:

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas, inovasi, dan produktivitas melalui berbagai rangkaian kegiatan bagi peserta, dan membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama serta lingkungan di sekitarnya. Berikut adalah langkah pelaksanaannya:

1. Observasi

Langkah pertama yang dilakukan pada kegiatan ini ialah melakukan observasi ke rumah pengelola Bilik Pintar untuk mengetahui permasalahan yang ada pada anak-anak usia dini di lingkungan Kampung Pemulung.

2. Membuat *Mind Map*

Langkah selanjutnya yaitu membuat *Mind Map* untuk mempersiapkan kebutuhan kegiatan yang akan dilaksanakan.

3. Persiapan Kegiatan

Langkah selanjutnya ialah persiapan kegiatan yang dimana dengan menyiapkan video, pencarian materi, mempersiapkan alat bahan yang digunakan saat rangkaian kegiatan, serta mempersiapkan dokumentasi saat hari H.

4. Pelaksanaan Kegiatan Penyampaian Materi

Pada pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pemaparan materi Bahasa Arab dan Mandarin kemudian didemonstrasikan secara langsung, pengajaran cara membaca AL-Qur'an serta review tentang film kisah Nabi yang telah di tonton.

5. Evaluasi Kegiatan

Langkah terakhir pada kegiatan ini ialah evaluasi kegiatan dengan menyebarkan kuesioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dilaksanakan dengan pemberian materi mengenai Bahasa Arab dan Mandarin, cara membaca Al-Qur'an, dan juga pemutaran video kisah Nabi dan Asmaul Husna. Hal tersebut untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai Pendidikan dan Penghayatan Agama Islam.

3.1 Pembelajaran Bahasa Arab



Gambar 4. Pembelajaran Bahasa Arab

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pengajaran ilmu Bahasa Arab dengan melafalkan beberapa kalimat pembuka dan kalimat perkenalan dalam Bahasa Arab. Dari hasil yang telah diajarkan Umi kepada anak-anak Bilik Pintar dapat dianalisis bahwa mereka tidak terbiasa berbicara menggunakan bahasa Arab karena belum mengenal kosakata yang ada di Bahasa Arab. Mereka menganggap Bahasa Arab sebagai bahasa asing yang membutuhkan kosakata-kosakata tertentu untuk dapat menerapkannya. Faktor timbulnya kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab disebabkan beberapa faktor diantaranya faktor linguistik dan faktor non linguistik. Faktor Linguistik yang menandakan bahwa kesulitan itu timbul dari dalam bahasa itu sendiri yang artinya antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia perbedaannya sangat besar sekali baik mengenai kosa kata, tata kalimat, tata bunyi maupun tulisan. Sedangkan Faktor Non Linguistik menandakan bahwa kesulitan itu timbul dari luar bahasa itu sendiri, termasuk bahasa adalah mempengaruhi terhadap pembiasaan pengajaran bahasa Arab (Syardiansah, 2019). Hasil kegiatan ini ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan anak-anak dalam Bahasa Arab yang ditandai dengan kemampuan mereka dalam memperkenalkan diri menggunakan Baha Arab di akhir kegiatan. Oleh karena itu, kegiatan ini merupakan langkah awal yang bagus untuk mengenalkan Bahasa Arab kepada anak-anak Bilik Pintar (Amaliah & Prasetyo, 2021; Kadir et al., 2022; Visiaty & Piantari, 2019).

3.2 Pengajaran Membaca Iqra



Gambar 5. Pengajaran Membaca Iqra (1)



Gambar 6. Pengajaran Membaca Iqra (2)

Kegiatan berikutnya yaitu pengajaran cara membaca Iqra yang baik dan benar. Metode membaca Al-Qur'an yang digunakan yaitu metode Iqra. Penerapan metode Iqra yang diterapkan kepada anak-anak Bilik Pintar diawali dengan pengenalan makharijul huruf dengan klasikal. Untuk penerapan proses pembelajaran metode Iqra diawali dengan Imla, kemudian pengenalan Makharijul Huruf, pengenalan Tajwid, dan kemudian membaca satu per satu. Pembelajaran membaca Al-Qur'an sangat bagus bagi anak-anak usia dini. Dengan metode Iqra, mampu meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf dan tajwid yang baik.

3.3 Kisah Nabi Yunus AS dan Asmaul Husna



Gambar 7. Pemutaran Video Kisah Nabi Yunus AS dan Asmaul Husna



Gambar 8. Pemberian Manfaat oleh Mahasiswa Beasiswa UAI

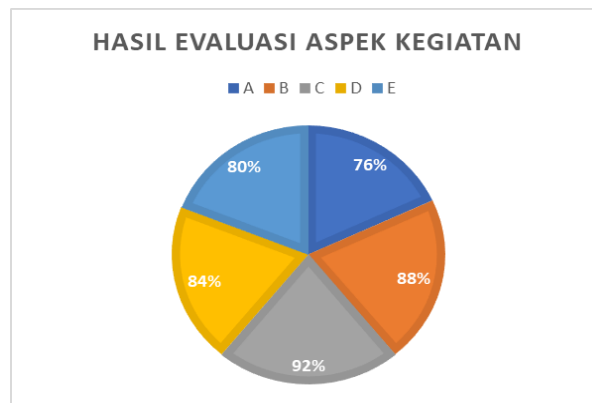
Gambar 7 merupakan dokumentasi dari kegiatan pemutaran video kisah Nabi Yunus AS dan Asmaul Husna. Hasil kegiatan ini ditandai dengan perwakilan anak-anak Bilik Pintar yang dapat mengisahkan kembali secara singkat tentang Nabi Yunus dan melafalkan kembali beberapa Asmaul Husna setelah menonton video pemaparan terkait kisah Nabi Yunus AS dan Asmaul Husna. Anak-anak antusias dalam pembelajaran dengan metode audio-visual hal ini ditandai dengan hasil kuisioner yang mereka isi setelah kegiatan pengabdian msasyarakat selesai. Selain disukai oleh anak-anak, metode ini juga dapat memudahkan anak-anak untuk memahami isi atau makna video tersebut. Setelah melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan, perwakilan Mahasiswa penerima Beasiswa UAI memberikan barang-barang yang bermanfaat dan dapat digunakan di Bilik Pintar. Diharapkan bantuan kecil ini dapat berguna di Bilik Pintar. Pemberian ini juga bermaksud untuk berterima kasih kepada pengelola Bilik Pintar karena telah meluangkan dan memfasilitasi kegiatan ini

3.4 Evaluasi

Terdapat beberapa indikator keberhasilan dari rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Berikut adalah hasil kuisioner evaluasi kegiatan yang telah diisi oleh 25 anak di Bilik Pintar.

Tabel 2. Kuisioner Evaluasi Kegiatan

No	Aspek	Ya	Tidak
A	Apakah kegiatan ini meningkatkan pengetahuan kosa kata Bahasa Arab pada anak-anak?	19	6
B	Apakah kegiatan ini meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf dan tajwid yang baik?	22	3
C	Apakah metode audio-visual dapat memudahkan pada saat pemaparan kisah Nabi?	23	2
D	Setelah 4 bulan dari kegiatan ini, apakah anak-anak semakin rajin mempelajari buku Iqra dan Al Qur'an yang telah diberikan?	21	4
E	Apakah bantuan yang diberikan dapat mengatasi keterbatasan Fasilitas Pendidikan di Bilik Pintar?	20	5



Gambar 8. Hasil Evaluasi Kegiatan

Dari hasil kuisioner tabel 2 menandakan bahwa kegiatan ini sesuai dengan harapan walaupun beberapa anak tidak mendapatkan manfaat yang semestinya. Hal tersebut dikarenakan ada 3 anak yang tidak sesuai target sasaran (dibawah usia 6-12 tahun). Namun, dapat diketahui bahwa sebagian besar anak-anak Bilik Pintar sangat menyukai metode-metode pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, bantuan yang diberikan kepada Bilik Pintar digunakan dan dimanfaatkan dengan baik setelah kegiatan berakhir.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Telah dilakukan kegiatan meningkatkan pendidikan dan Ppenghayatan agama Islam di Bilik Pintar dalam mewujudkan Indonesia endemi yang terintegrasi dengan kegiatan KKN. Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta dari perwakilan anak-anak Bilik Pintar dengan rentang usia 6-12 tahun. Kegiatan pembelajaran Bahasa Arab mampu meningkatkan pengetahuan kosa kata Bahasa Arab pada anak-anak yang ditunjukkan pada saat anak-anak memperkenalkan diri menggunakan Bahasa Arab di akhir kegiatan. Kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra mampu meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf dan tajwid yang baik. Selain itu, anak-anak juga mampu mengisahkan kembali secara singkat tentang Nabi Yunus dan melafalkan kembali beberapa. Metode audio visual dapat memudahkan anak-anak untuk memahami isi atau makna video tersebut. Selanjutnya, kegiatan ini dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan berbagai ilmu selain ilmu agama sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI), terkhusus kepada DKA UAI yang telah bersedia memberikan kesempatan, dan membimbing kegiatan *Social Empowerment* baik dalam pendanaan maupun persiapan kegiatan sehingga para Mahasiswa beasiswa mampu menyelesaikan kegiatan ini dengan harapan ilmu yang telah diberikan kepada anak-anak Bilik Pintar dapat bermanfaat dan diterapkan. Kemudian diucapkan terima kasih kepada Program Studi Teknik Industri UAI yang telah mendukung dalam hal pendanaan untuk publikasi hasil kegiatan ini. Kamudian juga kepada pengelola Bilik Pinta di Kawasan Menteng Atas, RT.8/RW.13 yang telah bersedia memberikan tempatnya dan mendukung keberlangsungan kegiatan *Social Empowerment* ini. Selain itu, juga kepada anak-anak Bilik Pintar yang telah bersedia dan antusias mengikuti kegiatan *Social Empowerment* dari awal hingga akhir.

DAFTAR RUJUKAN

- Amaliah, S., & Prasetyo, T. (2021). Program Pondok Ceria Sarana Belajar Menyenangkan Anak-Anak Kampung Pancawati Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3614>
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The

- Importance Of Childhood Education For Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1). <https://doi.org/10.30595/DINAMIKA.V8I1.943>
- Emani, F., Winoto, Y., & Kurniasih, N. (2014). Peranan Pengajar Di Rumah Pintar Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pengguna. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1). <https://doi.org/10.24198/jkip.v2i1.11618>
- Fidesrinur, F., Fitria, N., & Amelia, Z. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan dan Pembuatan Media Pembelajaran Kognitif pada Kegiatan Rutinitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 4(2), 75–79. <https://doi.org/10.36722/JPM.V4I2.943>
- Fitria, N., Azhar Indonesia, A., Sisingamangaraja, J., Masjid Agung Al Azhar, K., & Baru, K. (2020). Pemanfaatan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Taman Kanak-Kanak Di Desa Cikidang, Sukabumi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 2(2), 57–67. <https://doi.org/10.36722/JPM.V2I2.382>
- Imaddudin, I., & Fauziah, N. (2021). Menggali Potensi dan Kepercayaan Diri dalam Berkomunikasi Anak-anak di Bilik Pintar Kampung Penampungan Ghasong Jakarta. *Jurnal Komitmen (Jurnal Pengabdian Masyarakat Fikom Ubhara Jaya)*, 1(2), 64–72. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/komitmen/article/view/1092>
- Kadir, P. M., Herawati, I., & Rukhyana, B. (2022). Pengajaran 3 Bahasa (Inggris-Arab-Jepang) Di Madrasah Informal Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru. *KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(1). <https://doi.org/10.30656/ka.v4i1.3097>
- Kristiawati, K., & Yunitasari, E. (2018). Pemberdayaan Paud Sebagai Upaya Peningkatan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Buletin Udayana Mengabdi*, 17(3). <https://doi.org/10.24843/bum.2018.v17.i03.p09>
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2020). Penerapan Metode Mind Map Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Rahman, A., Marpaung, E. P., Lubis, H. F., Sinaga, M. N. F., & Nawawi, Z. M. (2021). Pengembangan Literasi Dasar dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis pada Anak Usia Dini di Perumahan Indah Permai Desa Petatal. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2009>
- Sutardji. (2009). Karakteristik Demografi dan Sosial Ekonomi Pemulung. *Jurnal Geografi*, 6.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1). <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKn 2021). *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Visiaty, A., & Piantari, L. L. (2019). Program Inspirasi Belajar Bahasa Asing Bagi Remaja Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.36722/jpm.v1i2.337>